

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain *Quasi - eksperimen* menggunakan metode *One Group Pre-test Post-test*. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap pengambilan keputusan pemilihan kontrasepsi KB. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengukuran awal (Pre-test) untuk menilai karakteristik WUS sebelum pemberian edukasi, dan kemudian mengukur pengambilan keputusan pemilihan kontrasepsi KB setelah intervensi (Post-test) untuk pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap pengambilan keputusan memilih kontrasepsi KB.

Tabel 3. 1 Rancangan One Grup Pre-test Post-Test

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

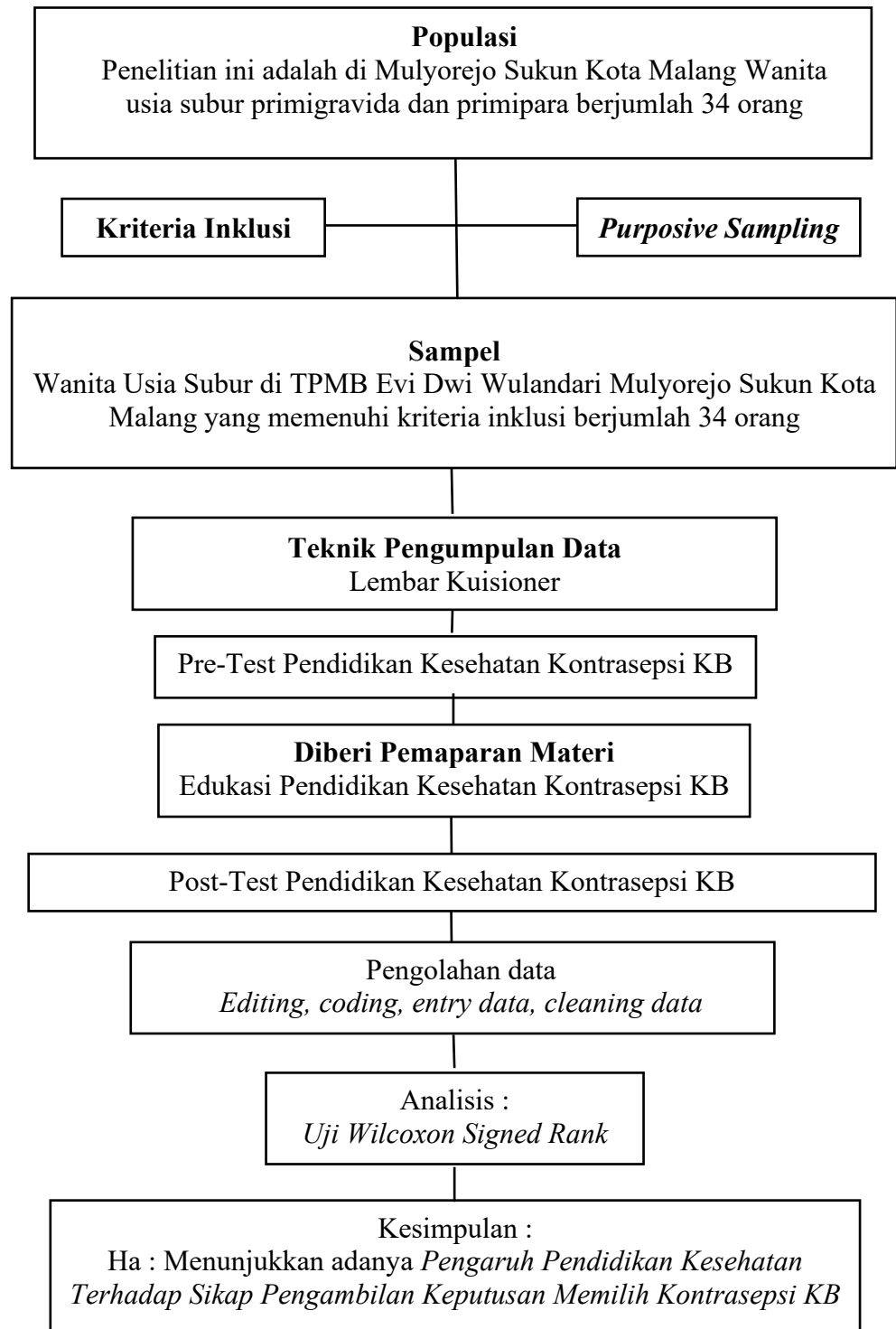
Keterangan:

O1 : Observasi sebelum dilakukan penyuluhan

X : Perlakuan (Pendidikan Kesehatan)

O2 : Observasi sesudah dilakukan penyuluhan

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Definisi Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) yang sedang hamil anak pertama (primigravida) atau baru melahirkan anak pertama (primipara). Populasi ini tercatat dalam pembukuan bulan april tahun 2025 di TPMB Evi Dwi Wulandari Desa Mulyorejo. Jumlah populasi yang ada dalam wilayah ini adalah sebanyak 43 wanita usia subur.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 34 orang.

Kriteria Inklusi:

1. Wanita usia subur (WUS) berusia 15–49 tahun
2. Belum pernah mengikuti pendidikan kesehatan terkait pemilihan kontrasepsi
3. Belum menjadi akseptor KB aktif
4. Berdomisili di Desa Mulyorejo
5. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian pendidikan kesehatan yang diselenggarakan oleh peneliti

Kriteria Eksklusi:

1. Wanita usia subur yang memiliki gangguan komunikasi atau kognitif yang dapat memengaruhi pemahaman terhadap pendidikan kesehatan

2. Tidak bersedia memberikan persetujuan tertulis (informed consent) untuk mengikuti penelitian.
3. Responden tidak hadir atau sulit dijangkau saat penelitian berlangsung

3.4.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* memungkinkan peneliti untuk menentukan partisipan berdasarkan karakteristik yang paling sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi dijadikan sebagai responden.

3.4 Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen dari penelitian ini adalah edukasi pendidikan pemberdayaan perempuan

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dari penelitian ini adalah sikap pengambilan keputusan dalam pemilihan kontrasepsi KB

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Pengambilan Keputusan Memilih Kontrasepsi KB

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kategori Indikator	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Kriteria
Independen							
1.	Pendidikan kesehatan	Proses pemberian informasi dan pemahaman	- Jenis-jenis alat kontrasepsi	-	-	-	-

		kepada perempuan mengenai berbagai metode kontrasepsi, manfaat, serta efek sampingnya guna meningkatkan pengetahuan dalam pengambilan keputusan KB.	<ul style="list-style-type: none"> - Cara penggunaan kontrasepsi - Manfaat kontrasepsi - Efek samping kontrasepsi - Kontraindikasi masing-masing metode kontrasepsi - Efektivitas metode kontrasepsi - Sumber informasi yang diakses (nakes/media/keluarga) - Partisipasi dalam penyuluhan atau edukasi KB 				
Dependen							
2.	Sikap dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Kontrasepsi KB	Respon emosional dan kecenderungan ibu dalam mengambil keputusan terkait pemilihan metode kontrasepsi yang digunakan.	-	Sikap terhadap pemilihan kontrasepsi	Kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Positif jika skor $\geq 76\%$ - Cukup jika skor $56\%-75\%$ - Negatif jika skor $\leq 55\%$ (Riduwan, 2015)

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan DiTPMB Evi Dwi Wulandari Desa Mulyorejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 - bulan Juli 2025.

Dimulai dengan pembuatan proposal penelitian, pengambilan data pengolahan, dan analisa data.

3.7 Alat Pengumpulan Data

3.7.1 Alat Ukur

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner atau daftar pertanyaan. Kuesioner tersebut dirancang dengan format isian serta pilihan jawaban yang akan diberikan secara langsung kepada responden setelah mereka menyetujui informed consent.

3.7.2 Uji Kualitas

1. Uji Validitas

Ghozali (2018:51) berpendapat bahwa item yang valid menunjukkan hubungan signifikan dan positif dengan skor total, sehingga dapat dianggap sebagai alat ukur yang layak dan relevan terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner terdiri dari 40 item yang disusun untuk mengukur sikap wanita usia subur

dalam pengambilan keputusan pemilihan kontrasepsi KB setelah diberikan pendidikan kesehatan. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 20 item memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) di bawah 0,05 dan dinyatakan valid karena secara statistik mampu merepresentasikan konstruk sikap yang ingin diukur dalam penelitian ini. sementara 20 item lainnya tidak valid karena nilai signifikansinya melebihi 0,05. Secara substansi, sebagian besar item yang tidak valid sebenarnya telah memuat unsur sikap yang relevan dengan variabel penelitian, namun secara statistik tidak menunjukkan kekuatan korelasi yang memadai terhadap skor total kemudian item-item yang tidak valid dikeluarkan dari instrument.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan kembali dalam kondisi yang sama. Menurut Ghozali (2018:45), reliabilitas mengukur konsistensi suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diterapkan pada 20 item kuesioner yang telah dinyatakan valid, menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan hasil sebesar 0,899. Nilai tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi, karena berdasarkan interpretasi umum, Cronbach's Alpha di atas 0,8

menandakan bahwa kuesioner sangat andal dan layak digunakan dalam pengukuran variabel penelitian.

3.8 Metode Pengumpulan Data

1. Tahapan persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan pada lokasi tempat penelitian dan menganalisis jumlah populasi yang masuk pada kategori penelitian
- b. Menyiapkan instrumen berupa kuesioner, leaflet Pendidikan Kesehatan kontrasepsi KB dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian berupa lembar *informed consent*, permohonan menjadi responden dan kelayakan etik serta perizinan tempat penyuluhan.
- c. Mengajukan perijinan untuk melakukan penelitian pada:
 - 1) Institusi pendidikan (Jurusan Kebidanan Poltekkes Malang)
 - 2) Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang
 - 3) Di TPMB Evi Dwi Wulandari Desa Mulyorejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang

2. Tahapan pelaksanaan

a. Tahap Rekrutmen Peserta

1) Koordinasi Awal

Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan pelaksana di TPMB Evi Dwi Wulandari, Desa Mulyorejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang, untuk menyusun jadwal penyuluhan kontrasepsi berdasarkan kegiatan pelayanan rutin.

2) Koordinasi Waktu Penyuluhan

Penyuluhan direncanakan dalam dua sesi yang melibatkan ibu hamil dan ibu nifas, dengan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Minggu, 29 Juni 2025
- b) Selasa, 1 Juli 2025

3) Identifikasi dan Seleksi Responden

Peneliti menghubungi dan memilih calon responden yang memenuhi kriteria inklusi, serta menjadwalkan kehadiran mereka sesuai sesi yang telah ditentukan.

4) Penjadwalan Pertemuan

Dua sesi penyuluhan dirancang, dengan jumlah 34 orang responden yang dibagi ke dalam dua sesi sesuai kapasitas dan jadwal pelayanan di TPMB.

b. Pada hari pertama (Pertemuan Pertama)

- 1). Pemukaan
- 2). Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon responden
- 3). Pengisian daftar hadir
- 4). Persetujuan calon responden melalui *informed consent*
- 5). Memberikan sebuah konsumsi dan vocer bingkisan
- 6). Peneliti melakukan wawancara kepada responden dan mengisi pada lembar pre-test

- 7). Memberikan edukasi pendidikan kesehatan pemilihan kontrasepsi KB dan tanya jawab
 - 8). Pada akhir sesi, peneliti menjadwalkan pertemuan kedua untuk kegiatan post-test dan evaluasi, yang akan dilaksanakan pada:
 - a) Rabu, 3 Juli 2025, untuk responden dari sesi pertama
 - b) Sabtu, 6 Juli 2025, untuk responden dari sesi kedua
- c. Pada hari kedua (Pertemuan Kedua)
- 1) Pembukaan
 - 2) Melakukan pembagian konsumsi
 - 3) Peneliti mengulas kembali materi edukasi pendidikan kesehatan pemilihan kontrasepsi KB
 - 4) Melakukan wawancara kepada responden mengenai pendapat pendidikan kesehatan dalam pemilihan kontrasepsi KB
 - 5) Melakukan diskusi curah pendapat pertimbangan pilihan kontrasepsi di pada beberapa responden
 - 6) Melakukan pembagian dan menganjurkan ibu pengisian pada lembar post-test
 - 7) Memastikan kembali lembar kuesioner untuk memastikan semua data sudah terisi
 - 8) Kegiatan ditutup dengan penukaran vocer dengan gift penyuluhan kontrasepsi KB

d. Tahap Penyelesaian Penelitian

- 1). Pengajuan SAP dan surat keterangan penyelesaian penelitian
- 2). Menganalisa hasil kuesioner dengan melakukan *coding*, *data entry* dan *tabulating* hasil kuesioner yang telah didapatkan dari responden
- 3). Analisis data menggunakan program SPSS untuk mengetahui efektivitas penyuluhan terhadap perubahan sikap dalam pemilihan kontrasepsi KB.

3.9 Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data antara lain:

1. *Editing*

Pada tahap editing, peneliti akan memeriksa kelengkapan dan konsistensi data yang diisi oleh responden pada kuesioner. Tujuannya adalah untuk memastikan tidak ada data yang hilang atau tidak lengkap. Peneliti akan memeriksa apakah responden telah mengisi seluruh bagian kuesioner dengan lengkap. Selain itu, peneliti juga akan memeriksa konsistensi jawaban responden untuk memastikan tidak ada kontradiksi dalam data yang dikumpulkan.

2. *Coding*

Mengubah hasil penjumlahan skor responden menjadi kode untuk memudahkan peneliti dalam menyimpulkan data (Rahmasanti dan Windayanti, 2021).

a. Data Demografi

1) Responden

- a) Responden 1 : R1
- b) Responden 2 : R2
- c) Responden 3 : R3 dan seterusnya

2) Umur

- a) < 20 tahun : 1
- b) 20-35 tahun : 2
- c) > 35 tahun : 3

3) Pendidikan

- a) SD : 1
- b) SMP : 2
- c) SMA : 3
- d) Perguruan Tinggi : 4

4) Status

- a) Primigravida : 1
- b) Primipara : 2

b. Variabel Independent

Pendidikan Kesehatan : -

c. Variabel Dependent

- 1) Baik : 1
- 2) Cukup : 2
- 3) Kurang : 3

3. *Scoring*

Melakukan pemberian skor pada jawaban yang telah dijawab oleh responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. Dengan perhitungan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Responden} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{JUmlah keseluruhan soal}} \times 100\%$$

Menurut Ari Kunto (2010) dalam penelitian Gultom (2020) kategori kesimpulan dari pengukuran sikap :

Baik : 1 dengan skor 76%-100%

Cukup : 2 dengan skor 56%-75%

Kurang : 3 dengan skor <55%

4. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti akan memasukkan data yang telah terkumpul kedalam komputer untuk diolah dan dianalisis dengan menggunakan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

5. *Cleaning data*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di Entry apakah ada kesalahan atau tidak. Cara yang bisa di lakukan adalah dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel variabel yang di teliti.

3.10 Uji Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel secara terpisah dalam penelitian ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai responden, serta mengetahui skor sikap dan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan terkait pemilihan kontrasepsi.

Proses ini mencakup perhitungan distribusi frekuensi dan persentase dari hasil pengisian kuesioner yang telah dijawab oleh responden, baik pada tahap pre-test maupun post-test. Menurut Norfai (2022), analisis univariat penting dilakukan sebagai langkah awal dalam pengolahan data karena dapat memberikan informasi dasar yang berguna untuk analisis lebih lanjut. Perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

- P = Persentase jawaban
- f = Jumlah responden dalam suatu kategori jawaban
- n = Total jumlah responden

2. Analisis bivariat

Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan pengolahan data untuk menilai adanya perbedaan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan mengenai pengambilan keputusan pemilihan kontrasepsi.

Pengujian dilakukan dengan Wilcoxon Signed Rank Test, yang cocok digunakan untuk membandingkan dua nilai berpasangan atau data ordinal dari kelompok yang sama pada dua waktu yang berbeda.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Penjelasan variabel:

- Z = Nilai statistik uji Wilcoxon
- T = Jumlah nilai ranking dari tanda yang lebih kecil (positif atau negatif)
- μT = Nilai rata-rata dari total ranking
- σT = Standar deviasi dari nilai ranking (Sugiyono, 2021).

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar $\alpha = 0,05$ (5%) sebagai batas pengambilan keputusan. Proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan terhadap sikap pengambilan keputusan pemilihan kontrasepsi.

3.11 Etika Penelitian

1. *Etical Clearance* (kelayakan etik)

Penelitian yang akan dilakukan melibatkan responden manusia. Hal tersebut membuat penelitian ini perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Peneliti akan melakukan uji etik pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

2. *Respect for Person*

Peneliti akan memberikan informasi kepada responden seputar penelitian yang akan dijalankan dan meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menjelaskan bahwa hasil dari penelitian dan identitas ataupun informasi yang didapatkan dari responden akan dirahasiakan.

3. *Informed Consent* (Meminta Persetujuan)

Bukti persetujuan antara peneliti dan responden dengan diberikannya lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan kepada calon responden. Hal ini memiliki tujuan tujuan untuk responden mengerti maksud dari penelitian.

4. *Anonimyty*

Peneliti tidak akan melampirkan file yang berisi identitas responden dalam lembar pengumpulan data. Peneliti akan memberikan kode tertentu untuk setiap responden.

5. Kerahasiaan

Seluruh informasi yang didapat dari responden melalui pengisian kuisisioner akan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti.

6. Prinsip Keadilan dan Keterbukaan

Berupa Jaminan yang diterima oleh responden agar diperlakukan secara baik dan adil, hal itu dilakukan baik sebelum, selama ataupun sesudah terlaksananya penelitian.